

Ibadah Doa Malang, 07 Oktober 2014 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu pasal 2 dan 3 menunjuk 7 kali percikan darah di depan tabut perjanjian. Ini sama dengan 7 surat yang ditujukan kepada 7 sidang jemaat bangsa kafir, sama dengan penyucian terakhir bagi gereja akhir jaman sehingga menjadi sempurna seperti Yesus, layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Dalam perjanjian lama, satu kali dalam setahun Harun sebagai imam besar masuk dalam ruangan maha suci tabernakel membawa darah dan dupa kemudian memercikkan 2x7 percikan darah untuk mengadakan pelayanan pendamaian untuk menghapus dosa bangsa Israel, umat pilihan Tuhan.

Dalam perjanjian baru, Yesus sebagai Imam Besar membawa darahNya sendiri dan berdoa syafaat (=dupa) untuk mengadakan pelayanan pendamaian untuk menghapus dosa seluruh manusia, bangsa Israel dan bangsa kafir.

Hasil mengalami pelayanan pendamaian Imam Besar:

1. Semua dosa diperdamaikan/ diampuni/ diselesaikan oleh darah Yesus.

Ibrani 2:17-18

2:17Tulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.

2:18Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

Proses berdamai:

- a. Mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama dengan sejujur-jujurnya. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Ini sama dengan bertobat.
- b. Mengampuni dosa orang lain dan melupakan.

Maka darah Yesus menyelesaikan/ mengampuni/ menghapus segala dosa. Buktinya, kita tidak tertuduh lagi dan tidak menuduh orang lain. Kita mengalami ketenangan dan hidup dalam kesatuan, mulai dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan sampai kesatuan tubuh Kristus yang sempurna.

Jika dosa sudah diselesaikan, maka semua masalah dapat diselesaikan oleh Tuhan [Ibrani 2:18].

2. Yesus sudah menanggung segala dosa kita di kayu salib sehingga kita yang sudah rusak oleh dosa bisa dibenarkan oleh darah Yesus dan hidup dalam kebenaran.

2 Korintus 5:17-21

5:17Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

5:18Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami.

5:19Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami.

5:20Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah.

5:21Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.

Kita menjadi senjata kebenaran, dipercaya oleh Tuhan dalam pelayanan pendamaian, sama dengan diangkat menjadi imam dan raja, kehidupan yang beribadah dan melayani Tuhan dengan setia dan benar, dalam damai sejahtera. Maka semua menjadi enak dan ringan.

Matius 11:28-30

11:28Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

11:29Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

11:30Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan.âââ

Sehebat apa pun manusia di dunia, keadaannya hanya letih lesu dan beban berat, dalam suasana kutukan. Oleh sebab itu,

ada undangan/ tawaran Tuhan kepada manusia berdosa.

Kita harus menerima undangan Tuhan yaitu belajar lemah lembut dan rendah hati. Rendah hati sama dengan bisa mengaku dosa. Lemah lembut sama dengan bisa mengampuni dosa orang lain, dosa diselesaikan sehingga kita bisa melayani Tuhan.

Jika Tuhan mempercayakan pelayanan kepada kita, bukan untuk menyiksa atau memperberat hidup kita, tetapi untuk membuat hidup kita enak dan ringan, mengalami kebahagiaan.

3. Kita mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

2 Korintus 5:17

5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Keubahan hidup merupakan mujizat rohani, mujizat yang terbesar.

Efesus 4:23-25

4:23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

4:24 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:25 Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

Tanda manusia baru yaitu tidak berdusta, berkata benar (sesuai firman) dan baik (menjadi berkat bagi orang lain). Jujur yaitu ya katakan ya, tidak katakan tidak, terutama mengenai pengajaran yang benar (pribadi Tuhan). Jujur dalam nikah, dalam keuangan, dalam mengaku dosa, sampai jujur dalam segala hal.

Amsal 15:8

15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Maka kita akan menjadi rumah doa, doa dijawab oleh Tuhan. Kita bisa menyeru nama Yesus dan mengalami kuasa nama Yesus. Hasilnya:

- a. Kuasa kemenangan atas setan tritunggal.

Filipi 2:9-10

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

Setan sumber masalah. Menang atas setan berarti semua masalah diselesaikan oleh Tuhan, sampai yang mustahil sekalipun.

Setan sumber air mata. Menang atas setan berarti air mata dihapus, kita mengalami penghiburan dan kebahagiaan.

Setan sumber dosa. Menang atas setan berarti kita bisa hidup benar dan suci.

- b. Kuasa kesembuhan dari segala penyakit.

Kisah Rasul 3:6-8

3:6 Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!"

3:7 Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu.

3:8 Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah.

Lumpuh menunjuk kenajisan, nikah dan buah nikah yang hancur. Ada kuasa pemulihan untuk memulihkan nikah dan buah nikah, memulihkan ibadah pelayanan sehingga bisa setia dan berkobar-kobar.

- c. Kuasa nama Yesus memberikan masa depan yang indah, berhasil dan bahagia.

Ibrani 1:3-4

1:3 Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi,

1:4 jauh lebih tinggi dari pada malaikat-malaikat, sama seperti nama yang dikaruniakan kepada-Nya jauh lebih indah dari pada nama mereka.

Jika Yesus datang kedua kali, kita diubahkan dalam sekejap mata menjadi sempurna, sama mulia dengan Tuhan, menjadi mempelai wanita Tuhan yang siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.